

**PRESEPSI GURU TENTANG KOMPETENSI MANAJERIAL
KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 DAN 2 BREBES**



TESIS

Disusun dan diajukan kepada Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :
LINA SILFIYANA
NIM : 1423402039

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT ILMU AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

PRESEPSI GURU TENTANG KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 DAN 2 BREBES

Oleh
LINA SILFIYANA (1423402039)

ABSTRAK

Maju mundurya suatu sekolah tidak terlepas dari peran kepala sekolah, karena kepala sekolah berperan sebagai pemegang peran sentral yang menjadi pemegang kekuatan penggerak organisasi sekolah. Untuk mewujudkan organisasi sekolah yang efektif dibutuhkan kepala sekolah yang tidak hanya sebagai figur personifikasi sekolah, tetapi juga paham tentang kompetensi yang harus dimiliki sebagai kepala madrasah salah satunya yaitu kompetensi manajerial kepala madrasah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana kompetensi manajerial kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 dan 2 Brebes.

Pendekatan dan penelitian ini adalah kuantitatif-deskriptif yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Brebes dengan jumlah kepala madrasah 1 orang dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Brebes dengan jumlah kepala madrasah 1 orang. Variabel penelitiannya kompetensi manajerial kepala madrasah dengan metode pengumpulan datanya adalah dengan menggunakan angket, observasi, dokumentasi dan wawancara. Dalam penelitian ini analisis datanya adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Kualifikasi kepala MAN 1 dan 2 Brebes semuanya sudah memenuhi kriteria sebagai kepala madrasah dengan memenuhi syarat dari kualifikasi umum dan kualifikasi khusus. 2) Kompetensi manajerial Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Brebes dapat dikategorikan sangat baik dalam dimensi melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan dengan rata-rata skor 3,3. Sedangkan Kompetensi manajerial Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Brebes dapat dikategorikan baik dalam dimensi menciptakan sumber daya iklim sekolah/madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik dengan rata-rata 3,0.

Kata kunci : Kompetensi manajerial, Kepala Madrasah

TEACHER PRESEPTION ABOUT THE MANAGERIAL COMPETENCE OF THE HEAD OF MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 AND 2 BREBES

By
LINA SILFIYANA (1423402039)

ABSTRACT

The retreat of a school is inseparable from the role of the principal, because the principal acts as the central role holder who becomes the driving force of the school organizing force. To realize an effective school organization requires the principal not only as a school personification figure, but also understand the competencies must be owned as the head of madrasah one of them is the managerial competence of madrasah head. The purpose of this study is to describe and analyze how the managerial competence of Madrasah Aliyah Negeri 1 and 2 Brebes.

This approach and research is quantitative-descriptive implemented in Madrasah Aliyah Negeri 1 Brebes with total population and samples of 71 people and Madrasah Aliyah Negeri 2 Brebes with total population and sample counted 63 people. The research variables of managerial competence of head of madrasah with data collection method is by using questionnaire, observation, documentation and interview. In this research data analysis is by using descriptive analysis technique.

The results of this study indicate that: 1) Qualification of madrasah head in MAN 1 and 2 Brebes have fulfilled criterion as head of madrasah with qualify from general qualifications and special qualifications. 2) The managerial competence of Head of Madrasah Aliyah Negeri 2 Brebes can be categorized very well in all dimension with average score 3,3. While the managerial competence of Head of Madrasah Aliyah Negeri 1 Brebes can be categorized very well with an average of 3.0.

Keywords: Managerial competence, Head of Madrasah

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN DIREKTUR	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kualifikasi dan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah/Madrasah 11	
1. Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah secara umum.....	11
2. Macam-macam Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah	28
3. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah/ Madrasah	31
4. Kualifikasi Kepala Sekolah/Madrasah	44
B. Penelitian yang Relevan	46
C. Kerangka Berpikir	51
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	53
B. Tempat dan Waktu Penelitian	53

C. Populasi dan Sampel Penelitian	53
1. Populasi Penelitian	53
2. Sampel Penelitian	54
D. Variabel Penelitian	54
E. Teknik Pengumpulan Data	54
F. Instrumen Penelitian	60
1. Instrumen Variabel Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah	60
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	75
1. Uji Validitas Instrumen	75
2. Uji Reliabilitas Instrumen	77
H. Teknik Analisis Data	78
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	
A. Kualifikasi Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Brebes.....	80
B. Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Brebes	86
C. Kualifikasi Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Brebes	129
D. Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Brebes	133
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	175
B. Saran	176
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara tentang kepemimpinan (*leadership*), pasti kita akan banyak menjumpai dalam kehidupan sehari-hari. Pemimpin maupun pimpinan banyak menjangkal dalam berbagai kegiatan, misalnya di organisasi politik (parpol), organisasi kemasyarakatan (ormas), organisasi keagamaan, organisasi kepemudaan, pemerintah dan swasta, pendidikan, dan lain sebagainya. Demikian luasnya cakupan yang disentuh sehingga tidak dapat kita pungkiri bahwa permasalahan kepemimpinan ini adalah sesuatu yang akan selalu dan pasti ada dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pengetahuan tentang teori kepemimpinan merupakan bantuan yang besar dalam meningkatkan efektifitas sekolah. Kepemimpinan sebagai salah satu fungsi manajemen merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan berat seolah-olah kepemimpinan dipaksa mengdapai berbagai macam faktor seperti struktur atau tatanan, koalisi, kekuasaan, dan kondisi lingkungan organisasi.

Kepala sekolah sebagai pemimpin organisasi sekolah mempunyai peran aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan sehingga ia diharuskan memiliki kemampuan *leadership* yang baik. Sebab kepemimpinan sekolah yang baik adalah yang mampu mengolah semua sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan, baik dari sisi pembelajaran maupun pengembangan sumber daya manusia. Sehingga kepala sekolah juga dituntut untuk mampu menciptakan iklim organisasi yang baik agar semua komponen sekolah dapat memerankan diri secara bersama untuk mencapai sasaran dan tujuan organisasi sekolah.¹

Sekolah adalah organisasi lembaga yang bersifat kompleks dan unik. Bersifat kompleks karena sekolah sebagai organisasi didalamnya terdapat

¹ Rina Dwi Etikawati, *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SD N Sinduadi 3 Purwosari Mlati Sleman*, Tesis (Yogyakarta:PPS UIN Sunan Kalijaga, 2014)

berbagai dimensi yang satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan. Sedangkan sifat unik, menunjukkan bahwa sekolah sebagai organisasi memiliki karakteristik tertentu yang tidak dimiliki oleh organisasi-organisasi lainnya. Ciri-ciri yang menempatkan sekolah memiliki karakter sendiri, dimana dilembaga ini terjadi proses belajar mengajar, tempat terselenggaranya pembudayaan kehidupan umata manusia. Karena sifatnya yang kompleks dan unik tersebut sekolah sebagai organisasi memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi. Keberhasilan sekolah adalah kepala sekolah yang memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peran kepala sekolah yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah.

Sesuai dengan karakteristik sekolah sebagai organisasi yang bersifat kompleks dan unik tersebut, tugas dan fungsi kepala sekolah seharusnya dilihat dari berbagai sudut pandang. Dari sisi tersebut kepala sekolah dapat di pandang sebagai pejabat formal, sedang disisi yang lain seorang kepala sekolah dapat berperan sebagai manajer, sebagai pemimpin, sebagai pendidik, dan yang tidak kalah penting adalah kepala sekolah juga berperan sebagai staf.

Berhasil baik atau tidaknya pendidikan disekolah terletak pada kepemimpinan kepala sekolah selaku manajer. Disamping dukungan guru, karyawan, orang tua, siswa, masyarakat, dan lain sebagainya. Kepala sekolah berperan sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya sebagai bentuk kepemimpinan yang profesional secara fungsional. Dengan kemampuan profesional secara fungsional ini, kepala sekolah harus bertindak sebagai manajer sekaligus pemimpin yang efektif. Sebagai manajer yang baik kepala sekolah harus mampu mengatur agar semua semua potensi sekolah dapat berfungsi secara optimal dalam mendukung tercapainya tujuan sekolah. Hal ini dapat dilakukan kepala sekolah dalam kemampuannya melakukan fungsi-fungsi manajemen yang baik meliputi : *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pengarahan), dan *controlling* (pengawasan).

Slamet P.H. (kompri) menyebutkan kompetensi yang wajib dimiliki seorang kepala sekolah untuk dapat menjalankan tugas dan fungsinya secara optimal sebagai berikut : kepala sekolah harus memiliki wawasan kedepan (visi)

dan tahu tindakan apa yang seharusnya dilakukan (misi) serta paham benar cara yang akan ditempuh (strategi), memiliki kemampuan mengorganisasi dan menyalurkan seluruh sumber daya terbatas yang ada untuk memenuhi kebutuhan sekolah yang umumnya tidak terbatas, memiliki kemampuan pengambilan keputusan dengan terampil, memiliki kemampuan memobilisasi sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan dan mampu menggerakkan bawahannya untuk melakukan hal-hal yang penting bagi tujuan sekolahnya. Disamping itu kemampuan untuk membangun partisipasi dari kelompok-kelompok kepentingan sekolah (guru, siswa, orang tua siswa, dan sebagainya) sehingga setiap keputusan yang diambil merupakan keputusan partisipatif.²

Kepala sekolah yang memiliki kompetensi yang tinggi mutlak dibutuhkan untuk membangun sekolah berkualitas tinggi, sekolah efektif, karena kepala sekolah sebagai pemegang otoritas dalam pelaksanaan pendidikan disekolah perlu memahami proses pendidikan disekolah serta menjalankan tugasnya dengan baik, sehingga proses penyelenggaraannya pendidikan disekolah dapat berjalan sesuai dan sejalan dengan upaya-upaya pencapaian tujuan pendidikan secara efektif dan efisiensi. Maju mundurnya suatu sekolah tidak terlepas dari peran kepala sekolah, karena kepala sekolah berperan sebagai pemegang peran sentral yang menjadi pemegang kekuatan penggerak organisasi sekolah. Untuk mewujudkan organisasi sekolah yang efektif dibutuhkan kepala sekolah yang tidak hanya sebagai figur personifikasi sekolah, tetapi juga paham tentang tujuan pendidikan, punya visi masa depan serta mampu mengaktualisasikan seluruh potensi yang ada menjadi suatu kekuatan yang bersinergi guna mencapai tujuan pendidikan.³

Madrasah aliyah menjadi tumpuan utama, pada tataran pendidikan menengah atas untuk meningkatkan ke jenjang pendidikan berikutnya, maka kepala madrasah dituntut untuk melakukan inovasi, kreativitas dan improvisasi

² Kompri, *Manajemen Sekolah; Orientasi Kemandirian Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hal. 4.

³*ibid*

untuk menyediakan lulusan madrasah yang memenuhi kompetensi lulusan, perlu terus diperbaiki atau ditingkatkan kualitas pembelajarannya.

Kepala madrasah yang tidak memiliki standar kompetensi kepala madrasah, ia tidak akan maksimal dalam menjalankan tugasnya sebagai kepala madrasah, ini tentunya akan berakibat kepemimpinannya tidak profesional, sebagaimana difahami kepala madrasah adalah pemimpin pendidikan yang bertanggung jawab untuk membentuk manusia yang berkualitas secara ilmu pengetahuan, moral dan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, jadi yang paling pokok adalah seorang kepala madrasah harus mampu memimpin madrasah dalam rangka pemberdayaan sumber daya madrasah secara optimal.

Salah satunya adalah kompetensi manajerial, kepala madrasah dituntut menguasai kompetensi manajerial agar dapat merencanakan perubahan madrasah yang dituangkan dalam Rencana Pengembangan Madrasah (RPM), mengimplementasikan, mengendalikan, memonitoring, dan mengevaluasikannya dengan efektif dan efisiensi.

Sejalan dengan pendapat E. Mulyasa “kepala sekolah merupakan salah satu komponen yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan memang membentuk madrasah yang efektif membutuhkan proses dan waktu, serta memiliki konsep manajemen yang baik termasuk didalamnya kompetensi manajerial”⁴.

Kemampuan memimpin dalam hal ini kompetensi manajerial dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu, bagaimana dengan prestasi peserta didiknya, bagaimana partisipasi masyarakatnya dalam pendidikan, bagaimana karya inovatif dan kreatif gurunya, kemampuan ini bisa saja diperoleh dari diri sendiri, adanya bakat atau karena adanya penelitian yang sistematis yang diperolehnya. Kemampuan tersebut memiliki kontribusi yang nyata terhadap kemampuan seseorang, oleh karena itu dari manapun datangnya kemampuan tersebut, memberikan nilai tambahan bagi seseorang kepala madrasah untuk melakukan tugas kepemimpinannya.

⁴ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (PT. Remaja Rosdakarya Offset, Bandung, 2004), hal. 24

Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan perlu memahami dimensi-dimensi organisasi, teori-teori organisasi, prinsip-prinsip organisasi dan fungsi administrasi dalam organisasi pendidikan. Koordinasi madrasah adalah tidak lain tanggung jawab kepala madrasah, mutu pembelajaran di madrasah sangat ditentukan oleh keberadaan kepala madrasah, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin berkualitas kepemimpinan kepala madrasah, maka semakin baik mutu madrasah yang dipimpin. Memang diakui bahwa hasil dari pendidikan akan terlihat dampaknya dalam waktu yang tidak segera, tetapi memiliki daya tahan dan dampak yang kuat di masyarakat. Untuk itu begitu pentingnya peran seorang kepala madrasah, dimana kepala madrasah harus mampu menjabarkan tujuan dari pendidikan nasional.

Keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala Madrasah. Kepala madrasah yang berhasil apabila mereka memahami keberadaan Sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik.⁵ serta mampu melaksanakan peran kepala Madrasah sebagai seorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah. Kepala Madrasah adalah seseorang yang menentukan titik pusat dan irama suatu sekolah, Kepala Madrasah berperan sebagai Kekuatan sentral yang menjadi kekuatan penggerak kehidupan sekolah, Kepala Madrasah harus memahami tugas dan fungsi mereka demi keberhasilan sekolah, serta memiliki kepedulian kepala staf dan siswa.

Menyadari begitu pentingnya kompetensi manajerial kepala madrasah dalam dunia pendidikan, kepala madrasah dituntut untuk dapat memiliki kemampuan kepemimpinan standar yang sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 13 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah, yaitu salah satunya Kompetensi Manajerial, dimensi kompetensi manajerial adalah: 1) Menyusun perencanaan sekolah/madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan, 2) Mengembangkan organisasi sekolah/madrasah sesuai dengan kebutuhan, 3) Memimpin sekolah/madrasah dalam rangka pemberdayaan sumber daya sekolah/madrasah secara optimal, 4) Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah/madrasah

⁵ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Cet. Ke VII (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 81-81.

menuju organisasi pembelajaran yang efektif, 5) Menciptakan sumber daya iklim sekolah/madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik, 6) Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal, 7) Mengelola sarana dan prasarana sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal, 8) Mengelola hubungan sekolah/madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber, dan pembiayaan sekolah/madrasah, 9) Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru, dan penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik, 10) Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional, 11) Mengelola keuangan sekolah/madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien, 12) Mengelola ketatausahaan sekolah/madrasah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah/madrasah, 13) Mengelola unit layanan khusus sekolah/madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah/madrasah, 14) Mengelola sistem informasi sekolah/madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan, 15) Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah/madrasah, 16) Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah/madrasah dengan prosedur yang tetap, serta merencanakan tindak lanjutnya.

Kepala Madrasah memiliki peran penting karena ia mengkoordinasi, membimbing dan mengarahkan serta mengawasi semua personal dalam hal yang ada kaitannya dengan kegiatan yang dilaksanakan sehingga dapat tercapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien. Kepala Madrasah yang efektif sedikitnya harus mengetahui, menyadari dan memahami tiga hal : (1) mengapa pendidikan yang berkualitas diperlukan di sekolah (2) apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan mutu dan produktifitas sekolah dan (3) bagaimana mengelola sekolah secara efektif untuk mencapai prestasi yang tinggi.⁶

⁶ E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 19

Menyadari hal tersebut, setiap kepala Madrasah diharapkan pada tantangan untuk melaksanakan pengembangan pelaksanaan secara terarah, berencana, dan berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam kerangka inilah diperlukan manajemen Kepala Madrasah.⁷

Sementara permen Diknas No 13 tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah mensyaratkan seorang kepala sekolah yang profesional harus kompeten dalam menyusun perencanaan pengembangan sekolah secara sistematis; kompeten dalam mengkoordinasikan semua komponen sistem sehingga secara terpadu dapat membentuk sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang efektif; kompeten dalam mengerahkan seluruh personil sekolah sehingga mereka secara tulus berkerja keras demi pencapaian tujuan institusional sekolah; kompeten dalam pembinaan kemampuan profesional guru sehingga tidak satu komponen sistem sekolah pun tidak berfungsi secara optimal, sebab itu jika ada satu saja diantara seluruh komponen sistem sekolah yang tidak berfungsi secara optimal akan mengganggu pelaksanaan fungsi komponen-komponen lainnya.

MAN 1 brebes mempunyai reputasi yang bagus dimata masyarakat sekitar sehingga masyarakat mempercayakan pendidikan anaknya disana. Hal ini tidak terlepas dari pengaruh figur kepala sekolah dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin. Dalam kepemimpinannya kepala sekolah selalu terbuka terhadap kritik dan saran yang konstruktif, dan memberikan keteladanan kepada para pendidik lainnya.

Madrasah Aliyah Negeri Brebes 2 (selanjutnya disingkat MAN 2 Brebes) yang beralamatkan di Jalan Sudirman No 11 Laren Bumiayu Kabupaten Brebes Jawa Tengah 52273. MAN Brebes 2 termasuk berprestasi dibandingkan dengan MAN/SMA dan sederajatnya yang ada di wilayah Brebes. Hal tersebut dapat dilihat dari prestasi akademik maupun prestasi non akademik yang diperoleh oleh MAN Brebes 2. Informasi terbaru masuk 20 besar dalam SMA terbaik tingkat Nasional. Lulusan dari MAN Brebes 2 pun baik dan mampu bersaing serta berbeda dengan madrasah-madrasah aliyah negeri yaitu dengan adanya

⁷E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 19

pemberian bekal keterampilan terbukti dengan memiliki LPK (Lembaga Pendidikan Keterampilan) komputer yang sudah bersertifikat, sehingga lulusan MAN Brebes 2 dapat sekaligus lulusan LPK, selain itu banyak dari lulusan tersebut yang diterima Perguruan Tinggi baik Negeri maupun Swasta.⁸

Jumlah siswa di Madrasah yang lumayan banyak di sebuah Kabupaten yang tidak terlalu besar wilayah dan penduduknya mencapai sekitar 1000-an siswa, serta antusiasme masyarakat dengan Madrasah ini yang cukup besar menurut penulis adalah sebuah fenomena yang cukup menarik dan menjadi salah satu dari beberapa faktor yang menjadi ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Berangkat dari fenomena dan latar belakang di MAN 1 yang memiliki reputasi yang bagus dimata masyarakat seta memiliki keberhasilan yang maksimal dan di MAN 2 Brebes memiliki prestasi yang banyak ternyata hal ini tidak terlepas dari pengaruh figus kepala madrasah dalam kompetensi manajerialnya, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitina lapangan (*field research*) tentang kompetensi manajerial kepala sekolah. Dalam penelitian ini penulis akan menghususkan lagi pada Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah di MAN 1 dan 2 Brebes.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pentingnya peran kepala madrasah di lembaga pendidikannya masing-masing.
2. Tugas yang berat sebagai kepala madrasah hanya dapat dilaksanakan oleh kepala madrasah yang memiliki kompetensi yang tinggi.
3. Menjadi kepala madrasah yang memiliki kinerja yang tinggi tidak akan terwujud begitu saja tanpa adanya upaya untuk meningkatkannya, yang salah satu usahanya adalah memiliki 16 kompetensi dalam standar kepala sekolah.

⁸Wawancara observasi pendahuluan dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri Brebes 2 pak lutfil hakim M.Pd. (tanggal 10 juli 2017)

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kualifikasi kepala MAN 1 dan 2 Brebes ?
2. Bagaimana presepsi guru tentang kompetensi manajerial kepala MAN 1 dan 2 Brebes ?

D. Tujuan Penelitian

Dalam pembahasan proposal tesis ini, tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis kualifikasi kepala MAN 1 dan 2 Brebes.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis presepsi guru terhadap kompetensi manajerial kepala MAN 1 dan 2 Brebes.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian bermanfaat sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui kompetensi manajerial kepala MAN 1 dan 2 Brebes.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi penulis

Penelitian ini sangat bermanfaat dalam peningkatan pengetahuan penulis khususnya dalam hal yang berkaitan dengan kompetensi manajerial kepala sekolah.

b. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah jalannya penyusunan tesis inidan agar lebih sistematis, secara garis besar pembahasan tesis terdiri atas:

Bagian *formis*, berisi tentang halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan direktur, halaman pengesahan tim penguji halaman persetujuan, nota dinas pembimbing, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran.

Bagian isi tesis terdiri dari bab dan sub bab.

Bab pertama, berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi tentang kajian pustaka, kualifikasi dan kompetensi manajerial kepala madrasah, penelitian yang relevan, kerangka berfikir.

Bab ketiga, berisi metode penelitian, yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, , populasi dan sample, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrumen, teknik analisis data.

Bab keempat, berisi pembahasan hasil penelitian analisis kompetensi manajerial Kepala Madrasah Studi Kasus di MAN 1 dan 2 Brebes, terkait dengan kualifikasi kepala MAN 1 dan 2 Brebes, dan Bagaimana kompetensi manajerial kepala MAN 1 dan 2 Brebes.

Bab kelima, berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kualifikasi kepala madrasah di MAN 1 dan 2 Brebes sudah memenuhi kriteria sebagai kepala madrasah dengan memenuhi syarat dari kualifikasi umum dan kualifikasi khusus yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomer 13 tahun 2007.
2. Persepsi guru tentang kompetensi manajerial Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Brebes dikategorikan sangat baik dalam semua dimensinya dengan rata-rata skor 3,3. Terlebih dimensi Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah/madrasah dengan prosedur yang tetap, serta merencanakan tindak lanjutnya termasuk kategori sangat baik dengan skor 3,5. Sedangkan yang lainnya seperti Memimpin sekolah/madrasah dalam rangka pemberdayaan sumber daya sekolah/madrasah secara optimal, Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah/madrasah menuju organisasi pembelajaran yang efektif, Menciptakan sumber daya iklim sekolah/madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik, Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional, Mengelola sistem informasi sekolah/madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan diberi penilaian baik oleh guru. Sedangkan kompetensi manajerial kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Brebes secara keseluruhan berdasarkan hasil angket dengan responden staf guru dan TU dinilai baik dengan rata-rata skor 3,0. Terlebih dimensi Menciptakan sumber daya iklim sekolah/madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta

didik dengan skor 3,6 Namun terdapat beberapa dimensi kompetensi sosial yang dinilai masih kurang, yakni dimensi mengelola keuangan sekolah/madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan dan efisien serta Mengelola unit layanan khusus sekolah/madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah/madrasah

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka yang menjadi saran dari penulisan tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan khasanah pengetahuan di bidang Manajemen Pendidikan Islam melalui kajian Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah di MAN 1 dan 2 Brebes.
2. Bagi Kepala Sekolah MAN 2 Brebes, diharapkan dapat mempertahankan bahkan meningkatkan kompetensi manajerialnya yang telah dinilai sangat baik dalam semua dimensinya. Bagi Kepala Sekolah MAN 1 Brebes penelitian ini agar dijadikan bahan masukan dan evaluasi, khususnya mengelola keuangan sekolah/madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan dan efisiensi dan Mengelola unit layanan khusus sekolah/madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah/madrasah
3. Bagi para peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan literatur, khususnya pada penelitian variabel yang sama untuk mengungkapkan temuan-temuan baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo, *Manager & Leader Sekolah Masa Depan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
- Budi suhardiman, *Studi Pengembangan Kepala Sekolah: Konsep dan Aplikasi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Djemari Mardapi, *Pengukuran, Penilaian, & Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika, 2012.
- E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2012.
- E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional: Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK Bandung*: Remaja Rosdakarya, 2003.
- George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Terj. J. Smith D.F.M, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Hasan Basri, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook of Education manajemen Teori dan Praktik Pengelolaan sekolah/Madrasah di indonesia*, Yogyakarta: UIN SUKA, 2015.
- KBBI: <http://kbbi.web.id/kompeten>(diakses pada 19 september 2017).
- Khurrota A'yun, *Manajemen Pendidikan Islam*, Tesis Yogyakarta: PPS UIN Sunankalijaga, 2007.
- Kompri, *Manajemen Sekolah Orientasi Kemandirian Kepala Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif, edisi revisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Lexy J. Meleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, bandung: PT Rosdakarya, 1998.
- M. Iqbal Hasan, *Metode Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Malang: UIN Malang Press, 2008.

- Mukhtar & Iskandar, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2009.
- Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2004.
- Mulyono, *Educational Leadership: Mewujudkan Efektivitas Kepemimpinan Pendidikan*, Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Pusdiklat Pegawai Depdiknas, *Manajemen Sekolah*, Depok: Tim Penulis, 2005
- Rina Dwi Etikawati, *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SD N Sinduadi 3 Purwosari Mlati Sleman*, Tesis (Yogyakarta:PPS UIN Sunan Kalijaga, 2014).
- Riduan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Saefudin, *Gaya Kepemimpinan Kepala MTs N Gondowulung Bantul (Studi Kasus di MTs N Gondowulung Bantul)*, Tesis Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Saiffudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Saifudin, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Setyo Adi Wibowo, "Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman," *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).
- Slamet PH, *Karakteristik Kepala Sekolah Tangung*, Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga, 2001.
- Silalahi, Ulbert, *Studi tentang Ilmu Administrasi: Konsep, Teori, dan Dimensi*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002.
- Sudarwin Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bengkulu: Pustaka Setia, 2002.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 1998.

- Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bina Aksara, 2009.
- Sukidin & Mundir, *Metodologi Penelitian*, Surabaya: Insan Cendekia, 2005.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2004.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1993.
- Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Wahjo Sumijo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: Rajawali Pers, 1995.
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Cet. Ke VII, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Wahjosumijo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan dan Permasalahannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Wasty Sumarto, *Kepemimpinan dalam Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Wijaya, *Statistik Non Parametric: Aplikasi Program SPSS*, Bandung: Alfabeta, 2001.
- WinanrnoSurachman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1994.